

The Effect of Human Resource Capacity, Accounting Information Systems and Information Technology Utilization on the Quality of Financial Reports in Village Credit Institutions (LPD) in South Kuta District

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan

Seprianus Hamba Banju¹, Luh Diah Citra Resmi^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: diahcitra@gmail.com

Article info

Keywords:

Human Resource Capacity, Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Reports

Abstract

This research was conducted at the LPD in South Kuta District with the aim of identifying the impact of Human Resource Capacity, Accounting Information Systems, and Utilization of Information Technology on the quality of financial reports. In this study, the population consisted of LPD employees in South Kuta District, with a sample of 130 respondents. The research method used is a quantitative approach by collecting primary data through a questionnaire measured by a Likert scale. Samples were selected through purposive sampling method and data analysis was performed through multiple linear regression with the support of SPSS software. The results of the study showed that Human Resource Capacity has a positive and significant impact on the quality of financial reports, Accounting Information Systems have a positive and significant impact on the quality of financial reports, and Utilization of Information Technology has a positive and significant impact on the quality of financial reports in LPD.

Kata kunci:

Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di LPD di Kecamatan Kuta Selatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari karyawan LPD di Kecamatan Kuta Selatan, dengan sampel sebanyak 130 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling dan analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, serta Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di LPD.

PENDAHULUAN

Pada era bisnis yang semakin kompleks dan terhubung secara global, kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk transaksi pembelian, penjualan, dan kredit, membentuk inti dari laporan keuangan yang menjadi tolok ukur bagi evaluasi kesehatan finansial perusahaan serta arah operasionalnya. Dalam konteks ini, laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan data keuangan atau bisnis pada saat tertentu atau dalam rentang waktu tertentu, menjadi suatu alat yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan (Septiana, 2019). Berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal perusahaan, menggunakan laporan keuangan ini untuk tujuan beragam. Mulai dari karyawan, investor, pemberi pinjaman, pemasok, kreditur bisnis lainnya, konsumen, pemerintah, hingga masyarakat umum, semuanya mengandalkan laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami, dan komparatif menjadi parameter utama dalam pelaporan keuangan yang baik (Rompas & Kindangen, 2022).

Namun, kualitas laporan keuangan ini tak lepas dari pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pembuatan dan penyajian laporan tersebut. SDM yang berkualitas dan terampil memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, tantangan dalam mencari dan mempertahankan SDM yang kompeten dan terlatih dalam bidang teknologi dan manajemen merupakan hal yang tidak bisa diabaikan. Keberadaan SDM yang kurang kompeten dapat berdampak buruk pada produktivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan. Dengan demikian, upaya meningkatkan kualitas SDM menjadi bagian integral dari tujuan dan strategi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta menghadapi persaingan yang semakin ketat (Noholo, 2021). Fenomena korupsi seperti yang ditemukan dalam kasus persidangan yang mengacu pada Ngurah Sumaryana, mantan Ketua Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ungasan Kuta Selatan, Badung, Bali, juga memberikan pandangan bahwa kualitas SDM perusahaan dapat mempengaruhi tingkat korupsinya. Dalam konteks ini, semakin tinggi tingkat korupsi, semakin rendah kualitas SDM-nya, dan sebaliknya. Dalam upaya mencegah korupsi dan menciptakan perusahaan yang bebas dari tindakan tidak etis, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti *government* dan *e-procurement*, menjadi langkah yang strategis (Indriani dkk., 2024).

Namun, penggunaan teknologi informasi juga memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai sistem akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi akurat dan tepat waktu. Meskipun hampir semua badan usaha sudah menerapkan SIA, kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya menjadi faktor penentu dalam mencapai hasil yang optimal (Rivand & Suwandi, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kompetensi SDM dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi tetap memiliki potensi untuk mempercepat pengolahan data dan penyajian laporan keuangan dengan kualitas yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap laporan keuangan (Diantari, 2020).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kapasitas SDM, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap pemahaman

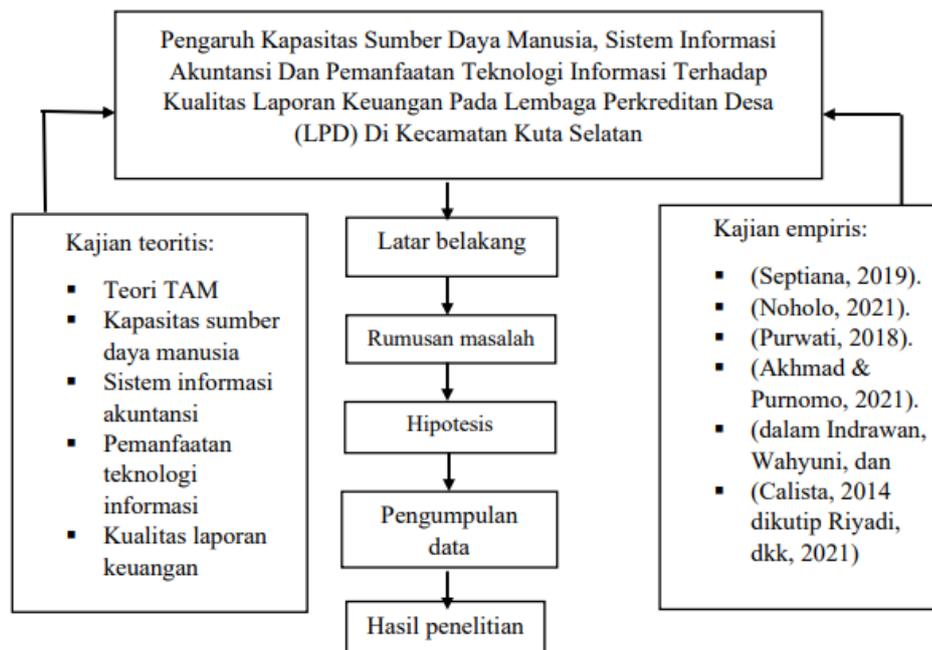
tentang kualitas laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari aspek SDM, sistem informasi akuntansi, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

METODE

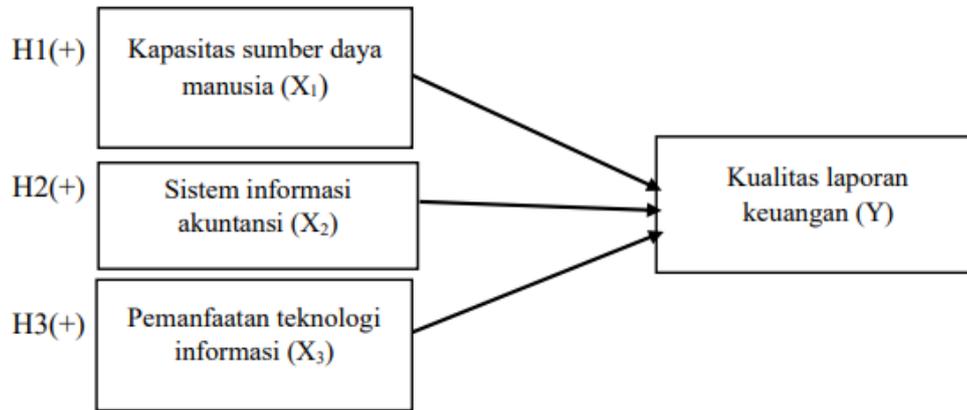
Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan analisis regresi linear berganda.

Beberapa teori yang dijadikan referensi meliputi Teori TAM, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. Sementara itu, berbagai kajian empiris oleh para peneliti seperti Septiana, Noholo, Purwati, Akhmad dan Purnomo, Wahyuni dan Riyadi juga menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang terlihat dalam Gambar 1. Selain itu penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, dan variabel terikatnya adalah kualitas laporan keuangan. Setiap variabel ini memiliki definisi operasional dan indikator pengukuran tertentu. Gambar 2 menjelaskan tentang Kerangka Konsep Penelitian dari variabel yang digunakan.

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan LPD yang ada di kecamatan Kuta Selatan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Metode Pengerjaan Data yang digunakan adalah *Statistical Package For the Social Science* (SPSS) versi 22. Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif dan kualitatif. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, digunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert.



Gambar 1. Desain Penelitian
 (Sumber: Pemikiran Penulis, 2023)



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian
 (Sumber: Pemikiran Penulis, 2023)

Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan keberlakuan asumsi dasar dalam analisis regresi. Analisis ini melibatkan uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasilnya akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi linear berganda. Selain itu, uji signifikansi parsial (uji T) dan uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada akhirnya, analisis ini juga melibatkan penghitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, berbagai teori dan kajian empiris digunakan sebagai landasan untuk menginterpretasi hasil-hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada LPD yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan data pada Tabel 1, dari total 128 kuesioner yang disebar, 100 kuesioner dikembalikan oleh responden, menunjukkan tingkat respons sebesar 78%. Dari 100 kuesioner tersebut, 28 tidak memenuhi persyaratan dan tidak digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 kuesioner, sesuai dengan teorema batas kendali yang menyarankan jumlah minimal sampel sebesar 30.

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diantar langsung	128	100%
Kuesioner yang tidak kembali/digugurkan	28	22%
Kuesioner yang digunakan	100	78%
Tingkat Pengembalian (<i>respon rate</i>)		78%

Profil responden menjadi fokus dalam penelitian ini. Karakteristik responden mencakup jenis kelamin, usia, nama LPD, lama bekerja, dan latar belakang pendidikan terakhir. Pada Tabel 2 disajikan data, dalam hal jenis kelamin, 53,0% responden adalah laki-laki dan 47,0% perempuan. Usia responden dibagi menjadi beberapa kategori, dengan persentase tertinggi berada pada kelompok usia 21–30 tahun (28,0%), diikuti oleh kelompok usia 31–40 tahun (33,0%). Karakteristik LPD yang menjadi responden penelitian dijabarkan dalam persentase berdasarkan nama LPD, dengan sebaran yang beragam, seperti LPD Benoa (12,0%), LPD Jimbaran (15,0%), LPD Kampial (15,0%), dan lainnya. Lama bekerja juga menjadi fokus, dengan persentase tertinggi pada karyawan yang telah bekerja lebih dari 20 tahun (30,0%). Pendidikan terakhir responden mencakup berbagai tingkat pendidikan, dengan mayoritas memiliki gelar sarjana (62,0%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

No.	Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	53	53,0
		Perempuan	47	47,0
		Jumlah	100	100
2.	Umur	>50 tahun	8	8,0
		21-30 tahun	28	28,0
		31-40 tahun	33	33,0
		41-50 tahun	31	31,0
		Jumlah	100	100
3.	Nama LPD	LPD Benoa	12	12,0
		LPD Jimbaran	15	15,0
		LPD Kampial	15	15,0
		LPD Kutuh	12	12,0
		LPD Pecatu	20	20,0
		LPD Pemige	12	12,0
		LPD Tengkulung	4	4,0
		LPD Ungasan	10	10,0
		Jumlah	100	100
4.	Lama Bekerja	>20 tahun	30	30,0
		1-5 tahun	26	26,0
		11-15 tahun	28	28,0
		16-20 tahun	6	6,0
		6-10 tahun	10	10,0
5.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	100	100
		Diploma	10	10,0
		S1	62	62,0
		S2	3	3,0
		SMA	25	25,0
Jumlah	100	100		

Selanjutnya, dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk membandingkan data dari penelitian dengan data yang diperoleh langsung dari peserta penelitian. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 3, dimana koefisien korelasi dari setiap indikator atau pernyataan variabel diukur. Semua indikator variabel, seperti Kapasitas

Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan, telah terbukti valid dengan koefisien korelasi lebih besar dari 0,30.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kapasitas Sumber Daya Manusia	X1.1	0,879	Valid
		X1.2	0,918	Valid
		X1.3	0,926	Valid
		X1.4	0,918	Valid
		X1.5	0,897	Valid
2	Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,960	Valid
		X2.2	0,896	Valid
		X2.3	0,935	Valid
		X2.4	0,940	Valid
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	X3.1	0,923	Valid
		X3.2	0,911	Valid
		X3.3	0,928	Valid
		X3.4	0,789	Valid
4	Kualitas Laporan Keuangan	Y1.1	0,947	Valid
		Y1.2	0,950	Valid
		Y1.3	0,955	Valid
		Y1.4	0,944	Valid
		Y1.5	0,956	Valid

Setelah itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur derajat konsistensi dan kestabilan data melalui pendekatan instrumen *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4. Dalam tabel ini, nilai *Cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel, yakni Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan, melebihi angka 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, hasil uji instrumen menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel dalam mengukur faktor-faktor yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,946	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,950	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,911	Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan	0,973	Reliabel

Selanjutnya, hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan ringkasan atau deskripsi dari sekelompok data melalui pengukuran rata-rata, standar deviasi, rentang, serta nilai maksimum dan minimum. Berdasarkan Tabel 5, data statistik deskriptif untuk setiap variabel yaitu, Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki rata-rata 19,5100, standar deviasi 5,39265, nilai minimum 5,00, dan nilai maksimum 25,00,

Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki rata-rata 15,0600, standar deviasi 4,16290, nilai minimum 4,00, dan nilai maksimum 20,00, Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki rata-rata 15,2700, standar deviasi 4,17025, nilai minimum 4,00, dan nilai maksimum 20,00 dan Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki rata-rata 19,3600, standar deviasi 5,84915, nilai minimum 5,00, dan nilai maksimum 25,00.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapasitas sumber daya manusia	100	5.00	25.00	19,5100	5,39265
Sistem informasi akuntansi	100	4.00	20.00	15,0600	4,16290
Pemanfaatan Teknologi Informasi	100	4.00	20.00	15,2700	4,17025
Kualitas laporan keuangan	100	5.00	25.00	19,3600	5,84915
Valid N (listwise)	100				

Uji asumsi klasik juga dilakukan dalam penelitian ini. Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji distribusi normalitas dari model persamaan regresi. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari alpha 0,05, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, didapatkan nilai toleransi variabel independen dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi. Selanjutnya, uji Heterokedastisitas dilakukan untuk memeriksa ketidaksetaraan varians antara residual pengamatan dalam model regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan ketiadaan gejala *heteroskedastisitas* dalam model regresi.

Selanjutnya metode analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dan menguji hipotesis. Tabel 6 menyajikan hasil uji regresi, dengan masing-masing variabel independen memiliki koefisien, standar *error*, koefisien standar, nilai *t*, dan nilai signifikansi yang ditampilkan. Berdasarkan tabel tersebut, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai $Y = -1,960 + 0,402X_1 + 0,388X_2 + 0,500X_3$, di mana variabel *Y* merupakan kualitas laporan keuangan, dan variabel *X*₁, *X*₂, dan *X*₃ adalah kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	-1,960	0,722		-2,716	0,008
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,402	0,076	0,370	5,262	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,388	0,084	0,276	4,612	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,500	0,102	0,357	4,880	0,000

Setelah itu, koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,904 atau 90,4%, menunjukkan bahwa variabel independen (kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi) dapat menjelaskan 90,4%

variasi dalam variabel dependen (kualitas laporan keuangan), sedangkan 9,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan, dengan nilai signifikansi F yang jauh lebih rendah dari α 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa gabungan kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk masing-masing variabel independen. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai-nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai kritis t-tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Secara keseluruhan, hasil analisis menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan budaya organisasi secara individu maupun bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh tiga faktor terhadap kualitas laporan keuangan. Pertama, dalam konteks kapasitas sumber daya manusia, teori menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia berdampak positif terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Hipotesis pertama diterima berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kapabilitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap keakuratan pembukuan keuangan. Definisi kapasitas sumber daya manusia sebagai kemampuan individu untuk menjalankan tugas organisasi dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman sesuai mendukung hasil ini. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya dan wawancara dengan pihak terkait.

Kedua, dalam pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, teori menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan akurasi laporan keuangan. Hipotesis kedua juga diterima berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam operasi bisnis dan pengambilan keputusan manajemen. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

Ketiga, dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, teori menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hipotesis ketiga juga diterima berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi saat ini dapat membantu organisasi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan berkualitas tinggi dengan efisiensi biaya dan tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan wawancara dengan pihak terkait. Secara keseluruhan, analisis ini mengkonfirmasi pengaruh positif dan signifikan kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini tidak hanya sesuai dengan teori tetapi juga didukung oleh penelitian sebelumnya dan wawancara dengan responden terkait dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan yang jelas yaitu pertama, kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD, menandakan bahwa kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dengan peningkatan dalam kapasitas sumber daya manusia. Kedua, sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD, menggambarkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD, mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantari, N. L. R. Y. (2020). *Pengaruh Locus of Control, Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Melaya*. Published Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Indriani, R., Harmen, H., Manurung, I. S., Sikumbang, R. Z., Pratiwi, D. M., Satria, M. R., Hakim, A. R., Tamba, J. B., Maulana, A. K. (2024). Mengoptimalkan Pengimplementasian Laporan Keuangan untuk Mencegah Terjadinya Korupsi: Studi Kasus PT. Asuransi Jiwasraya. *Economics Reviews Journal*, 3(3).
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Sywawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1). <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.28>
- Rivand, I. A., & Suwandi. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 2(1).
- Rompas, F. V., & Kindangen, W. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, dan Hukum)*, 6(1).
- Septiana, A. M. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan (ed.); 1st ed). Duta Media Publishing.



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 3, No.3 Desember 2024

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924